

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Diperoleh senyawa murni berupa kristal putih yang merupakan golongan flavonoid dengan titik leleh 182-183°C. Berdasarkan analisis data spektrum UV, FT-IR, NMR, dan studi literatur, senyawa tersebut adalah *3',4',5,7-tetramethoxyflavone*.
2. Hasil uji aktivitas penghambatan enzim α -glukosidase menunjukkan fraksi etil asetat sirih rimau memiliki aktivitas penghambatan sangat kuat dengan IC_{50} 14,06 $\mu\text{g/mL}$ dan senyawa murni memiliki aktivitas penghambatan yang lemah dengan IC_{50} 172,95 $\mu\text{g/mL}$.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Melakukan isolasi lanjutan terhadap fraksi heksana, fraksi etil asetat atau fraksi metanol sirih rimau karena potensi untuk mendapatkan senyawa lain masih ada.
2. Melakukan uji aktivitas penghambatan enzim lain, seperti α -amilase. Selain itu juga bisa melakukan uji antidiabetes secara *in vivo* menggunakan hewan uji.
3. Melakukan uji aktivitas untuk mengembangkan potensi tumbuhan sirih rimau, seperti *antifeedant* sebagai biopestisida, antimikroba, dan bioaktivitas lainnya.